

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Program Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) di Kampung Kala Kemili, Kabupaten Aceh Tengah, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan ketidaktepatan sasaran dalam pelaksanaannya. Program KKS merupakan salah satu instrumen strategis pemerintah dalam upaya penanggulangan kemiskinan melalui penyaluran bantuan sosial non tunai kepada keluarga miskin dan rentan. menunjukkan bahwa jumlah penerima Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) di Kampung Kala Kemili Kabupaten Aceh Tengah, cukup tinggi. Untuk masyarakat penerima Kartu Keluarga sejahtera (KKS) itu sendiri dengan jumlah 400 orang dengan Kartu Keluarga (KK) keseluruhannya berjumlah 700 KK di Kampung Kala Kemili Kabupaten Aceh Tengah. Berdasarkan fenomena dijelaskan Kartu Keluarga Sejahtera di Kampung Kala Kemili Kabupaten Aceh Tengah merupakan media penyaluran dari bantuan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dan Program Keluarga Harapan (PKH) sejak tahun 2018. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik Analisis Data dilakukan dengan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program KKS di Kampung Kala Kemili belum sepenuhnya efektif. Beberapa kendala utama yang ditemukan adalah kurangnya sosialisasi kepada masyarakat, data penerima manfaat yang tidak akurat seperti masih terdapatnya penerima yang telah meninggal dunia atau berpindah domisili, serta keterbatasan fasilitas dan sumber daya pelaksana di tingkat desa. Berdasarkan model implementasi George C. Edward III, ditemukan bahwa hambatan utama terletak pada aspek komunikasi, sumber daya, dan struktur birokrasi. Penelitian ini merekomendasikan perlunya peningkatan validasi data, peningkatan kapasitas aparatur desa, serta penguatan koordinasi antara instansi terkait untuk mendukung ketepatan sasaran program KKS.

Kata Kunci: Implementasi Kebijakan, Kartu Keluarga Sejahtera, Kemiskinan, Bantuan Sosial, Kampung Kala Kemili.

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of the Prosperous Family Card (PFC) Program in Kala Kemili Village, Central Aceh Regency, and to identify the factors contributing to its mistargeting during implementation. The KKS program is one of the government's strategic instruments to alleviate poverty by distributing non-cash social assistance to poor and vulnerable families. The findings indicate that the number of KKS recipients in Kala Kemili Village, Central Aceh Regency, is relatively high. There are 400 KKS recipients out of a total of 700 households in the village. Based on the observed phenomenon, the KKS serves as a distribution medium for the Non-Cash Food Assistance (NCFA) and the Family Hope Program (FHP) in Kala Kemili since 2018. This research adopts a qualitative approach with a descriptive method. Data collection techniques include observation, in-depth interviews, and documentation. Data analysis is conducted through data condensation, data display, and drawing conclusions. The results show that the implementation of the KKS program in Kala Kemili Village has not been fully effective. Several key obstacles identified include a lack of public outreach, inaccurate beneficiary data—such as recipients who have passed away or relocated—and limited facilities and resources at the village level. Based on George C. Edward III's implementation model, the main barriers lie in the aspects of communication, resources, and bureaucratic structure. The study recommends enhancing data validation, increasing the capacity of village officials, and strengthening coordination among relevant agencies to support the accurate targeting of the KKS program.

Keywords: *Policy Implementation, Prosperous Family Card, Poverty, Social Assistance, Kala Kemili Village.*